

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum Indonesia (Meilani et al., 2020). IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Ali, 2018). Pembelajaran IPA memerlukan suatu keterampilan dalam mengkaitkan antar konsep dan penggalian bukti (Wahyuni, 2015). Hal ini sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah harus holistik sehingga menyentuh pada cakupan yang lebih luas yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Permendikbud, 2018).

Proses pembelajaran IPA menekankan pengalaman langsung kepada peserta didik tentang fenomena alam atau gejala alam sesuai dengan tujuan pembelajaran IPA (Muldayanti et al., 2020). Hal tersebut dapat diperoleh dengan suatu kegiatan berupa praktikum yang menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan memperoleh pengalaman secara langsung (Sundari et al., 2013). Melalui praktikum siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, melaksanakan suatu proses, mengikuti suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan atau proses tertentu (Alexander et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru IPA SMPN I Lenteng, diperoleh informasi diantaranya: (1) indikator pembelajaran belum

tercapai; (2) praktikum jarang dilakukan dalam pembelajaran IPA karena membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaan dan persiapan praktikum; (3) laboratorium kurang difungsikan secara optimal sebagai tempat melaksanakan percobaan; (4) petunjuk praktikum belum tersedia hanya mengacu pada buku paket.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, solusi yang dapat dilakukan yaitu melalui pengembangan buku petunjuk praktikum yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan pendapat Fadillah et al. (2019) yang mengatakan bahwa kegiatan praktikum akan berjalan dengan baik dan lancar apabila dilengkapi dengan faktor pendukung praktikum seperti alat dan bahan yang diperlukan serta adanya penuntun praktikum. Petunjuk praktikum merupakan salah satu media pembelajaran yang berisi tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan praktikum serta prosedur praktikum sehingga dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam kelancaran proses kegiatan praktikum (Widyaningrum & Wijayanti, 2019).

Pengembangan buku petunjuk praktikum dianggap perlu karena mampu membangun pengetahuan dan pengalaman langsung siswa dalam pembelajaran praktikum tanpa dibimbing secara langsung oleh guru (Sumarli et al., 2017). Manfaat buku petunjuk praktikum adalah membantu dan menuntun peserta didik agar dapat bekerja secara kontinu dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Handayani et al., 2014), dapat memberikan informasi, menjadi penunjang pembelajaran, dan sebagai pegangan siswa dalam melakukan praktikum (Novita, 2020), dan membantu siswa untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses melalui kegiatan (Prayitno, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum IPA Kelas VIII Semester Genap Sesuai Kurikulum 2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan buku petunjuk praktikum IPA kelas VIII semester genap sesuai kurikulum 2013?
2. Bagaimana respon pengguna buku petunjuk praktikum IPA kelas VIII semester genap sesuai kurikulum 2013?

1.3 Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui kelayakan buku petunjuk praktikum IPA kelas VIII semester genap sesuai kurikulum 2013
2. Untuk mengetahui respon pengguna terhadap buku petunjuk praktikum IPA kelas VIII semester genap sesuai kurikulum 2013

1.4 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah buku petunjuk praktikum IPA untuk siswa kelas VIII semester genap dengan spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Buku petunjuk praktikum IPA kelas VIII semester genap sesuai kurikulum 2013
2. Pedoman penilaian dalam kegiatan praktikum. Pedoman penilaian ini berguna sebagai pedoman bagi peneliti atau guru untuk melakukan penilaian saat kegiatan praktikum berlangsung.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan ini dalam penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian manfaat bagi siswa diharapkan dapat mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan praktikum dalam pembelajaran IPA.

2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan buku petunjuk praktikum untuk menunjang kegiatan pembelajaran IPA di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian berupa buku petunjuk praktikum dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga guru dapat mengaplikasikan buku petunjuk praktikum sebagai kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

4. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak pengalaman secara langsung, mendapatkan pengetahuan mengembangkan buku petunjuk praktikum dengan baik.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Buku petunjuk praktikum adalah sebuah buku yang berisi pedoman melakukan kegiatan praktikum

1.6.2 IPA adalah disiplin ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena dan proses yang terjadi di alam

1.6.3 Kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

